

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

Desa Belikai merupakan salah satu desa dikecamatan Seberuang, Kabupaten kapuas Hulu. Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai merupakan Sekolah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti tertarik ingin mengetahui mengenai bagaimana pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas IV. Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai terletak sangat jauh dari perkotaan, dan dapat dikatakan masih tergolong perkampungan kecil. Sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah dapat dikatakan cukup lengkap namun satu hal yang perlu diperhatikan bahwasannya akses internet dan keadaan listrik yang ada di daerah sekolah tersebut sangat terbatas. Untuk akses internet disekolah tersebut sudah dapat digunakan tetapi tidak sepenuhnya lancar dan terkadang bisa hilang begitu saja. Untuk listrik di daerah sekolah tersebut tidak aktif dua puluh empat jam melainkan hidup pada jam 5 sore dan dimatikan pada jam 6 pagi.

Kondisi fisik sekolah, kondisi gedung baik dan cukup memadai, dan dinding di cat, tidak ada taman, hanya ada beberapa bunga yang ditanam di depan kelas dan parkir. Halaman parkir berada di sebelah kelas satu dan beratap. Jalan menuju masuk sekolah dalam kondisi baik, jalan semen walaupun sudah agak berlobang. Ruang kepala sekolah dan berdekatan

dengan kelas empat sedangkan ruang guru berdekatan dengan kelas enam, didalam ruangan di cat, ada kursi dan ada fasilitas lainnya.

Fasilitas kegiatan belajar mengajar seperti buku paket guru lengkap dari kelas satu 1-6, Mempunyai alat proyektor seperti infocus tapi tidak pernah digunakan dikarekan pada siang hari lampu akan dimatikan. Setiap kelas di fasilitasi dengan satu papan tulis, kapur, penghapus dan setiap kelas memiliki jumlah kursi dan meja sesuai dengan banyaknya siswa dikelas tersebut.

2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 07 belikai dimana tempat yang dijadikan objek penelitian memiliki guru yang cukup dimana disetiap kelas tersedia guru masing-masing. Jumlah guru yang ada di sekolah tersebut adalah sebanyak delapan orang guru dimana satu orang kepala sekolah dan enam orang dijadikan wali kelas dan dua orang guru lainnya adalah guru agama dan guru matematika. Guru-guru yang berada disekolah tersebut tidak semuanya sudah menjadi pegawai negeri sipil atau dalam kata lain PNS melainkan yang sudah menjabat sebagai PNS termasuk kepala sekolah sebanyak empat 5 orang dan empat orang lainnya masih guru honor biasa. Selain itu guru yang berada disekolah itu tidak semuanya dengan tamatan sebagai guru SD melainkan dengan pendidikan kejurusan dan ada pula yang memang bukan tamatan seorang guru hanya tamatan SMA sederajat. Adapun guru yang diajdikan subjek dalam penelitin ini adalah belum menjadi seorang PNS maupun P3K. dimana guru tersebut juga bukan

tamatan seorang guru khusus pendidikan di sd melainkan tamatan seorang guru jurusan PPKn.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 adalah sebanyak 20 siswa. Siswa ini berasal dari desa itu sendiri. Latar pekerjaan orang tua siswa kelas IV ini adalah swasta dan petani. Selanjutnya latar agama yang dianut siswa yang berada dikelas IV adalah mayoritasnya beragama katolik sebanyak 13 orang yang beragama kristen sebanyak 4 orang dan yang beragama islam sebanyak 3 orang. Kondisi keadaan sehari-hari siswa disana adalah mengikuti kegiatan orang tuanya jika orang tuanya ke ladang maka ia akan mengikuti orang tuanya.

Namun itu tidak terjadi pada semua siswa hanya saja ada beberapa yang kegiatannya seperti itu dikarenakan memang ada yang tidak dibawa orang tuanya dan hanya bermain disekitaran rumahnya bersama teman-teman sekolahnya. Pada kondisi malam hari ada dari beberapa siswa yang memang suka bermain hp dikarenakan dikantor desa dimana sekolah tersebut terletak tersedia wifi gratis untuk seluruh masyarakat yang berada disekitaran itu

4. Keadaan Sosial Budaya Ekonomi

Desa Belikai merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, provinsi kalimantan barat. Masyarakat sosial budaya ekonomi yaitu sebagian besar pencariannya mereka seperti petani berdagang dan ada juga yang bekerja sebagai

penambang emas namun harus pergi jauh dari desa tersebut sebab bekerja bukan didaerah tersebut hal ini dilakukan agar dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Khusus untuk guru kelas IV yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah dengan latar belakang orang tua sebagai petani dan dia sendiri sebagai seorang guru honorer. Selain itu untuk budaya masyarakat disana masih menggunakan tradisi lama dari nenek moyang dulu masih mereka lakukan sampai sekarang.

B. Deskripsi

1. Persiapan Penelitian

Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan penelitian, sebagai berikut.

a) Menyusun Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu alat dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengamati siswa, guru dan siswa, guru serta wilayah sekolah selama penelitian berlangsung. Lembar observasi dilihat berdasarkan tanda check list yang disesuaikan dengan indikator pengamatan dan pengamatan secara langsung di lapangan.

b) Menyusun pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu alat dan teknik yang digunakan peneliti untuk menggali semaksimal mungkin informasi dan informan. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan tujuan memperoleh keterangan dan

informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti dengan cara melakukan tatap muka secara langsung dengan para informan. Peneliti mempersiapkan pedoman wawancara sebagai instrumen untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa kelas IV SDN 07 Belikai yang berkaitan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS, apa saja jenis sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS, serta bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai.

Pada masa pelaksanaan wawancara, peneliti langsung bertatap muka dengan guru kelas, dan siswa kelas IV SDN 07 Belikai. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara *semi-terstruktur*. Lembar wawancara dalam penelitian ini adalah instrument yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara lisan oleh responden. Pertanyaan yang diajukan sebagai bahan wawancara dengan jumlah sebanyak 10 pertanyaan kepada guru kelas, dan 5 pertanyaan kepada setiap 5 orang siswa kelas IV.

c) Menyusun Dokumentasi

Langkah persiapan penelitian berikutnya adalah mempersiapkan alat dokumentasi sebagai salah satu alat

pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akurat. Dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan pelaksanaan penelitian, wawancara terhadap informan dan observasi dijadikan sumber informasi, dan data-data yang berhubungan dengan SDN 07 Belikai.

d) Melakukan Validasi Alat Pengumpulan Data

Setelah melakukan penyusunan instrument peneliti kemudian memvalidasi instrument penelitian. Tujuan dari validasi instrumen adalah agar instrumen yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam penelitian

e) Menyiapkan Surat Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, harus mengurus surat izin penelitian sebagai bukti administrasi penelitian di sekolah. Sebagai rekomendasi terlaksananya penelitian maka dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian pada lembaga pendidikan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa desain penelitian telah disetujui oleh tim penguji pada seminar proposal tugas akhir pada hari Senin, 3 April 2023, maka selanjutnya peneliti melaksanakan prosedur dalam memperoleh izin peneliti sebagai berikut:

- 1) Meminta surat izin dari ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan Ketua Program Studi PGSD. Telah disetujui, maka ditentukan surat izin penelitian Nomor Surat:

006/B5/C11/V/2023 Tentang permohonan izin pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir.

- 2) Setelah diperoleh surat izin penelitian, maka peneliti menemui Kepala Sekolah SDN 07 Belikai dengan mengajukan surat izin dari kampus untuk meminta izin melakukan penelitian mulai dari hari Senin, 19 Mei 2023 – Selesai.
- 3) Setelah melakukan penelitian, peneliti kembali ke sekolah hari Kamis, 22 Mei 2023 untuk meminta surat balasan penelitian dari SDN 07 Belikai. Kegiatan yang telah dilakukan peneliti ditegaskan dalam bukti tertulis berdasarkan surat dari SDN 07 Belikai Nomor Surat: 423.6/17 /SDN 07 BLK/K.SBR/2023 yang mana dalam surat menerangkan bahwa peneliti benar-benar telah meminta izin penelitian mulai dari hari Senin, 19 maret 2023.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 07 Belikai dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin kepada pihak akademik dan kemudian peneliti langsung menuju tempat penelitian yaitu SDN 07 Belikai untuk menyerahkan surat izin penelitian. Pada hari Senin, 19 Mei 2023 peneliti mengantar surat izin penelitian dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti pada Kepala Sekolah SDN 07 Belikai. Setelah itu peneliti di izin

oleh pihak sekolah maka peneliti dapat melaksanakan penelitian hingga selesai.

Pada hari selasa, 20 Mei 2023 dilakukan pengamatan terhadap sekolah dan halaman sekolah. Pada tanggal 21 Mei 2023 peneliti mengamati proses pembelajaran IPS yang diajarkan dikelas IV dan melakukan wawancara terhadap guru setelah pembelajaran usai pada waktu sepulang sekolah diruang kelas yang berbeda. Pada hari kamis 22 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan didalam penelitian.

Setelah kegiatan pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi dilakukan, peneliti melaporkan kepada kepala sekolah bahwa peneliti telah selesai melaksanakan penelitian, maka kepala sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 07 Belikai, dengan Nomor Surat: 423.6/17 /SDN 07 BLK/K.SBR/2023. Tahapan berikutnya adalah mengecek data dengan informan dan subjek studi maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang diberikan oleh informan maupun subjek studi baik dari segi bahasa maupun sistematika agar dalam pelaporan penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu dibantu oleh guru kelas IV SDN 07 Belikai dalam melengkapi data penelitian sehingga hasil yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan secara jelas. Hasil observasi dan

wawancara di analisis secara seksama serta dideskripsikan secara lebih jelas sehingga dapat memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Senin 19 Mei 2023	Peneliti mendatangi Kepala Sekolah SDN 07 Belikai yang sebelumnya sudah dihubungi pada hari kamis 11 Mei bahwa akan melakukan penelitian dan akan mengantarkan surat pada hari senin.
2.	Selasa 20 Mei 2023	Peneliti melakukan pengamatan terhadap sekolah dan lingkungan sekolah
2	Rabu 21 Mei 2023	Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas IV SDN 07 Belikai. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap guru kelas yang bersangkutan tersebut.

3	Kamis 22 Mei 2023	Peneliti melakukan wawancara kepada 5 orang siswa kelas IV SDN 07 Belikai.
---	-------------------	--

3. Hasil Penelitian

a) Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2023. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti menyiapkan lembar observasi terlebih dahulu, sebagai observernya yaitu peneliti sendiri, yaitu peneliti, dan dapat disampaikan bahwa hasil observasi terhadap aspek yang diamati, yaitu jenis sumber belajar dan media pembelajaran yang guru gunakan adalah buku paket dan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07.

1) Jenis sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat proses penelitian, memang terlihat guru menggunakan jenis sumber belajar berupa buku paket saja. Kemudian untuk media pembelajaran, guru hanya menggunakan media gambar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran. Pada dasarnya, jenis sumber belajar memiliki dua aspek yang diamati, yaitu sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan. Sedangkan untuk aspek yang diamati dalam media pembelajaran ada 4, yaitu

media audio, media visual, media audio visual, media multimedia, dan media realita.

2) Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terlihat guru melakukan proses pembelajaran dengan memberikan salam pembuka kemudian meminta siswa untuk berdoa sesuai keyakinan masing-masing. Setelah itu guru melakukan proses pembelajaran dengan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan kepada siswa pada minggu yang lalu. Selanjutnya guru membagikan media gambar kepada siswa untuk dijadikan bahan pembelajaran pada hari itu. Adapun materi yang disampaikan kepada siswa adalah tentang sejarah kerajaan Hindu, Buddha, dan islam di indonesia. Dari pelaksanaan pembelajaran diatas guru telah melakukan pemanfaatan sumber belajar maupun media pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan sesuatu yang memang mudah untuk digunakan.

3) Upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

Pada proses pembelajaran terlihat guru hanya menggunakan sumber belajar berupa buku paket kemudian media yang digunakan hanya sebatas media gambar. Selanjutnya menggunakan papan tulis digunakan untuk menuliskan materi-materi penting untuk

diberikan kepada siswa. Selanjutnya dalam proses pembelajaran siswa terlihat bosan diam dan senyap ketika ditanya tidak seorang siswapun yang mau bertanya kepada gurunya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung memang terlihat siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Hal ini terlihat ada salah seorang siswa yang bergurau dan tidak mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan. Ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan terlihat tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan guru begitu pula pada saat diminta untuk bertanya tidak ada siswa yang bertanya kepada guru tersebut dan guru meneruskan penjelasan materi selanjutnya. Oleh karena itu upaya yang dilakukan guru masih minim dikarenakan dalam pemanfaatan sumber belajar maupun media pembelajaran masih belum bisa memberikan antusias siswa terhadap pembelajaran IPS.

b) Hasil Wawancara Guru Kelas IV

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan lembaran wawancara terlebih dahulu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada guru kelas IV yaitu Ibu Friska Elsa Resti, S.Pd. Pada poin pertama hasil wawancara terhadap guru kelas IV ditemukan bahwa siswa memang terlihat lesu disaat proses pembelajaran berlangsung kemudian kurang bersemangat hal

ini dapat dibuktikan dengan jawaban guru tersebut dimana dikatakan bahwa:

Suasana kelas saat pembelajaran IPS seringkali terlihat kurang bersemangat. Siswa sering terlihat kurang antusias dan kurang berpartisipasi jika diajukan sebuah pertanyaan.

Dari pemaparan diatas jelas guru belum mampu mengkondisikan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin dimana dari pendapatnya siswa masih terlihat kurang antusias dengan proses pembelajaran. Selanjutnya pada poin kedua hasil dari wawancara terhadap guru yang bersangkutan terkait sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa guru menggunakan sumber belajar berupa buku teks yang memang sudah disediakan hal ini sebagaimana temuan penelitian seperti yang dikatakan oleh guru tersebut yaitu

Sumber belajar yang sering saya gunakan adalah buku teks sebagai sumber belajar utama, tetapi juga mencoba untuk memberikan media pembelajaran seperti media gambar yang saya bagikan tadi pagi.

Kemudian berkaitan dengan hal diatas pada poin ketiga ditanyakan lagi terkait dengan media pembelajaran yang digunakan guru didapati hasil dari pengamatan guru menggunakan media pembelajaran berupa media gambar dan ini dibenarkan dari jawaban guru itu sendiri bahwa:

Media pembelajaran yang sering dimanfaatkan adalah media gambar

Berkaitan dengan dua pertanyaan diatas terkait dengan sumber belajar dan media pembelajaran jelas bahwa jenis sumber belajar guru

masih terpaku pada buku paket dan medianya masih pada media gambar. Selanjutnya pada poin keempat peneliti memperdalam lagi tentang pemanfaatan media pembelajaran dan media pembelajaran dan didapati hasil bahwa guru tidak pernah mempergunakan sumber belajar selain dari buku paket tersebut sebagaimana yang dikatakan guru itu sendiri yaitu:

Tidak pernah saya gunakan sumber belajar yang lain dikarenakan saya sulit untuk menyesuakannya dengan materi pembelajaran yang akan saya ajarkan.

Pemaparan guru diatas dapat peneliti sampaikan secara hasil wawancara dimana guru tidak pernah mempergunakan sumber belajar yang berbeda guru tersebut memang kesulitan dalam pelaksanaannya dan memang sulit untuk menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Dari hasil wawancara ini dapat peneliti deskripsikan bahwasannya pada dasarnya seorang guru memang harus mampu menyesuaikan sumber belajar yang akan digunakan dan berkaitan dengan sebuah materi. Dari pemaparan ini pula dapat disampaikan bahwa ada beberapa hal yang memang menyebabkan guru kesulitan dalam penyesuaian hal tersebut yaitu seperti ketersediaan sumber belajar yang sesuai, kesesuaian, dan penyesuaian dengan gaya belajar siswa.

Kemudian pada poin ke lima terkait dengan siswa yang kurang menunjukkan minatnya terhadap siswa juga dapat dibuktikan dengan pemaparan dari guru itu sendiri dikarenakan menggunakan sumber

belajar yang ia pakai tersebut dari hasil pemaparan guru didapati jawaban:

Banyak siswa tidak menunjukkan minat yang tinggi saat menggunakan sumber belajar tersebut. Mereka sering kali terlihat tidak termotivasi dan kurang berpartisipasi ini mungkin dikarenakan saya tidak mencoba memanfaatkan sumber belajar yang lainnya.

Dari hasil wawancara poin kelima diatas jelas sudah memang siswa tidak menyukai pembelajaran IPS dikarenakan guru belum memanfaatkan sumber belajar yang lain selain itu dapat pula disampaikan penyebab dari siswa yang tidak menunjukkan minat sebagaimana pada observasi yang dilakukan terlihat memang kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Pada poin enam terkait dengan bagaimana strategi yang dilakukan guru agar menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPS guru sudah mencobanya sebagaimana yang ia jelaskan:

Untuk menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik, saya juga mencoba memperkaya metode pengajaran dengan strategi interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

kemudia terkait permasalahan diatas pada pertanyaan poin ke tujuh guru tersbut juga menemukan kesulitan yang diahadapi dalam proses pembelajaran dimana guru tersebut mengatakan:

saya menghadapi kesulitan dalam menjaga konsistensi minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Terkadang, mereka cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran lain yang dianggap lebih menarik.

Setelah mengetahui tentang kesulitan yang dihadapi guru tersebut masih peneliti gali terus tentang penyebab dari sebuah permasalahan ini. Selanjutnya peneliti tanyakan kembali pada poin ke delapan terkait bagaimana guru tersebut menilai tingkat pemahaman siswa tersebut bahwa dengan menilai pemahaman siswa akan menjadi evaluasi tersendiri bagi guru itu dan sama seperti yang guru tersebut katakan bahwa:

Untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi IPS dapat menjadi tantangan. Terkadang, hasil evaluasi menunjukkan rendahnya pemahaman konsep yang diajarkan.

Selanjutnya berdasarkan temuan berkaitan dengan pendapat diatas ini pada pertanyaan poin ke sembilan guru juga menyampaikan bahwa terkadang sudah berusaha untuk membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dimana hal ini seperti yang disampaikan guru itu sendiri bahwa:

Saya berusaha melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan praktik langsung untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap IPS.

Selanjutnya berdasarkan poin ke sepuluh peneliti cari tahu tentang bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam menangani siswa yang merasa pembelajaran IPS itu membosankan dan sulit diatasi hasil bahwa:

saya berupaya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendukung, serta menghadirkan variasi dalam metode pengajaran untuk membantu siswa yang menganggap pembelajaran IPS membosankan atau sulit. Saya

juga berusaha untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan dan diperoleh jawaban dari narasumber yaitu guru kelas IV itu sendiri dimana memang diketahui oleh guru itu sendiri siswa terlihat bosan pada saat pembelajaran berlangsung dan memang guru sudah berupaya pula dalam menciptakan suasana kelas, membantu agar siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran IPS dan mencoba strategi yang memang dikuasai dalam proses belajar mengajar.

c) Hasil Wawancara Siswa Kelas IV

Kegiatan wawancara dengan siswa kelas IV ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023 dimana siswa mengenakan pakaian pramuka dan kegiatan wawancara dilakukan pula pada saat jam sepulang sekolah dengan meminta izin dulu kepada kepala sekolah untuk menahan lima orang siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adapun siswa yang diwawancarai dengan inisial Gbm, Arm, Ke, Gd, dan Kj. Adapun tujuan wawancara terhadap lima orang siswa ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran IPS.

Pada poin pertama wawancara didapatkan hasil terkait dengan minat siswa dengan pembelajaran IPS didapatkan bahwa rata-rata tidak menyukai pembelajaran IPS dikarenakan sulit dipahami dan membosankan sebagaimana yang dikatakan siswa kelas IV ini yaitu:

Tidak suka, sulit pokoknya belajar IPS (Wwcr. Gd)

berdasarkan jawaban diatas diketahui siswa berinisial Gd tidak menyukai pembelajaran IPS hal ini pula dikatakan oleh keempat siswa yang lainnya yang dijadikan informan dalam penelitian ini. Selanjutnya pada poin kedua ditanyakan kembali terkait dengan bagaimana suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung didapati hasil bahwa:

biasanya ribut hehe, kadang-kadang ada yang ganggu (Wwcr. Kj)

Hasil wawancara terhadap siswa dengan inisial Kj diatas ada dua orang siswa yang mengatakann hal yang sama namun kedua siswa yang lainnya mengatakan ketika proses pembelajaran terkadang guru hanya melihat saja siswa yang bergurau sebagaimana yang dikatakan oleh siswa berinisial Gbp dan Ke yaitu:

guru biasa liat kami nungak kawan bang hahaha tapi diliat magang (Wwcr. Gbp)

Iyak biasa kami diliat magang kalau nungak kawan (Wwcr. Ke)

Berdasarkan wawancara siswa diatas bahwasannya perhatian guru terhadap siswa adalah kurang oleh sebab itu siswa kurang memahami materi pembelajaran dikarenakan tidak fokus pada materi pembelajaran yang sedang diajarkan. pada dasarnya siswa akan fokus terhadap suatu materi pembelajaran jika guru mungkin menggunakan sebuah sumber belajar ataupun materi pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian diketahui bahwasannya guru memang tidak menggunakan jenis dari sumber belajar dan media pembelajaran yang lainnya hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap

siswa rata-rata siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa guru hanya menggunakan buku. Selanjutnya pada poin ketiga ditemukanlah bahwa memang benar guru menggunakan buku pada saat proses pembelajaran seperti yang disampaikan oleh siswa kelas IV itu sendiri yaitu:

Guru hanya ngajar pakai buku dijelas sikit dengan suruh nyatat (Wwcr. Arm)

Dari jawaban diatas menunjukkan bahwasannya memang yang membuat siswa bosan adalah tidak ada sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi dari guru. selanjutnya pada poin ke empat disampaikan bahwa siswa merasa kesulitan dikarenakan materi IPS ini, hal ini dikarenakan guru tidak memberikan conroh yang konkrit terkait dengan materi pembelajaran hal ini dilihat dari beberapa jawaban siswa yaitu:

Sulit karena kadang tidak ada contohnya (Wwcr. Arm)

Jawaban diatas ini menunjukkan bahwa memang benar terkadang guru memang tidak menggunakan media dalam pembelajaran oleh karena itulah jelas disampaikan oleh siswa berinisial Arm ini bahwa pembelajaran IPS dirasa sulit. Kemudian pada poin kelima terkait permasalahan ini peneliti mencari tahu tentang harapan setiap siswa dalam pembelajaran IPS agar bisa suka terhadap pembelajaran IPS dapat peneliti sampaikan bahwasannya siswa mengatakan mereka akan senang dengan pembelajaran jika bisa melihat secara langsung bentuk-bentuk hal yang disampaikan bisa

peneliti disampaikan berarti siswa mengendaki pembelajaran berbasis audio visual. Oleh karena itu ada jawaban siswa yang mengatakan menginginkan pembelajaran dengan menggunakan video seperti berikut ini:

Saya suka belajar kalau ada semacam video hehe, karena biasa dirumah saya suka nonton di hp hehehehe (Wwcr. Gbp)

Berdasarkan jawaban diatas bahwa siswa tersebut menghendaki ketika proses pembelajaran berlangsung menginginkan pembelajaran terkait materi yang disampaikan ingin melihat dari bentuk video agar mudah untuk memahaminya. Lanjutan dengan pertanyaan ini salah seorang siswa dengan ini sial Gd mengatakan

Saya akan sukapembelajaran IPS kalau misalnya ada contoh macam yang ibu ajarkan (Wwcr. Gd)

Berdasarkan jawaban diatas jelas bahwa siswa ingin pembelajaran yang bervariasi tidak hanya belajar dengan cara mendengarkan penyampian materi dari guru saja namun perlu adanya memanfaatkan media dan sumber belajar lainnya. Hal ini karena setiap anak pastinya perlu model dari segi pembelajaran yang berbeda agar mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

d) Hasil Dokumen

Untuk memperkuat substansi data penelitian melalui wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Dalam penelitian ini, dokumen yang di dapatkan berupa materi pelajaran RPP pembelajaran dan silabus pembelajaran.

C. Pembahasan

Pada bagian ini Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data dari hasil penelitian dan akan di bahas lebih rinci pada pembahasan berikut ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta dikaitkan dengan teori para ahli untuk memperkuat hasil penelitian ini. Adapun pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Jenis Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023.**

Sumber belajar menurut Nurlaili (2018) adalah manusia, bahan, kejadian, peristiwa, lingkungan, teknis yang membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Samsinar (2019) Sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, tempat berlangsungnya pembelajaran, yang digunakan oleh peserta didik demi memudahkan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa guru hanya menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan guru dalam membatasi penggunaan sumber belajar hanya pada satu jenis sumber saja. Padahal terdapat banyak sumber belajar lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara efektif contohnya lingkungan sekolah dapat menjadi sumber belajar yang efektif

dan berada di dalam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh terhadap karakter atau sifat seseorang secara langsung ataupun tidak langsung

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti 2021) lingkungan sekolah meliputi hal-hal yang berkaitan sebelum dan sesudah pembelajaran serta faktor pendukung kedua kegiatan berikut seperti reaksi yang terjadi antara pihak guru dan siswa, kedisiplinan warga sekolah, alat peraga, sarana dan prasarana kegiatan belajar. Selain dari pada itu sebagaimana yang telah peneliti sampaikan di atas bahwa guru masih terbatas hanya pada penggunaan satu jenis media saja dan dari media yang guru gunakan belum dapat membuat siswa antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mendesain secara khusus dan perlu memperhatikan cara penggunaan media pembelajaran itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rois Amin (2018) adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran adalah pertama, guru perlu memiliki pemahaman mengenai media pembelajaran antara lain jenis dan manfaat media pembelajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pembelajaran. Kedua, guru terampil menggunakan dan membuat media pembelajaran sederhana untuk keperluan pembelajaran. Ketiga, keefektifan dalam menilai penggunaan media pembelajaran. Selain itu juga harus disesuaikan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat menghadirkan variasi dalam penyampaian materi, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu hasil analisis menunjukkan bahwa guru belum mampu memanfaatkan sumber belajar yang beragam maupun media pembelajaran yang beragam pula. Untuk itu guru mempersiapkan berbagai macam cara agar dapat memanfaatkan sumber belajar yang berbeda supaya dapat meningkatkan minat serta kesukaan siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Belikai tahun pelajaran 2022/2023.

Pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajaran dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajara agar berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih (Apriyanti 2021). Pemanfaatan sumber belajar juga proses penggunaan berbagai sumber daya atau materi pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik. Menurut Nurlaili (2018) sumber belajar secara umum dibagi kedalam dua jenis pertama sumber belajar yang di manfaatkan atau di gunakan (*by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak dirancang untuk kepentingan tujuan suatu kegiatan pembelajaran atau sumber belajar yang tidak secara khusus di desain untuk keperluan pendidikan, diaplikasikan dan

digunakan untuk keperluan belajar. Contohnya seperti pasar, toko, museum, tokoh masyarakat dan sebagainya yang ada di lingkungan kita. Kedua, sumber belajar yang direncanakan atau dirancang (*by design*) yaitu adalah segala sumber belajar yang sengaja dirancang atau di *design* untuk kepentingan pencapaian tujuan pembelajaran tertentu atau semua sumber belajar yang secara khusus telah dikembangkan untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. Contohnya seperti buku, brosur, ensklopedia, film, video, *tape*, *slides strips*, dan OHP.

Berdasarkan hasil observasi bahwasannya SDN 07 Belikai pemanfaatan sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas hanya pada buku teks saja hal ini disampaikan berdasarkan hasil observasi serta sejalan dengan yang dikatakan guru itu sendiri bahwasannya guru biasa menggunakan buku sebagai sumber belajar utama dan ketika hendak menggunakan sumber belajar berbeda guru kesulitan dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Selanjutnya masih bersamaan dengan permasalahan ini selama penelitian ditemukan bahwa SDN 07 Belikai memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk dijadikan sumber belajar maupun media pembelajaran. Dari hasil wawancara yang diajukan kepada guru kelas IV justru dari pemanfaatan sumber belajar utama yaitu buku dan media pembelajaran yang guru gunakan berupa media gambar tidak memberikan gairah terhadap siswa untuk lebih menyukai pembelajaran

IPS sebagaimana yang dikatakan guru pada hasil wawancara bahwa banyak siswa tidak menunjukkan minat yang tinggi saat menggunakan sumber belajar tersebut. Mereka seringkali terlihat tidak termotivasi dan kurang berpartisipasi.

Oleh karena itu seharusnya seorang guru harus mampu memanfaatkan apa yang memang sudah disediakan dan tersedia disekolah tersebut supaya dapat meningkatkan minat serta menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang beragam tentunya itu akan membuat perubahan dalam proses pembelajaran apalagi jika mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Nurrita (2018) menyatakan Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Hal ini dikarenakan media memiliki manfaat yang cukup beragam, salah satunya memberikan suasana belajar yang berbeda kepada siswa, dengan menggunakan media nyata (realia) siswa dapat secara mudah menemukan benda yang dijadikan media dan lebih mudah untuk mengaplikasikan serta memahami materi yang berkaitan dengan media yang digunakan.

3. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 07 Belikai tahun pelajaran 2022/2023.

Upaya dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar (Faizah 2021). Pada intinya, upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memperkaya pemahaman siswa terhadap materi IPS. Dengan penggunaan yang tepat, sumber belajar dan media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih aktif.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas IV bahwa sudah berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman supaya dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya siswa belum menunjukkan sikap bahwasannya menyukai strategi guru dengan memanfaatkan sumber belajar yang digunakan maupun media pembelajaran. Upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik bagi siswa.

Namun, jika siswa belum menunjukkan minat atau respons positif terhadap strategi penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang dilakukan guru, dapat menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berkenaan dengan permasalahan diatas salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang mudah dipergunakan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Narmi (2021) Demi kepentingan sumber belajar yang bermakna maka seorang pendidik diharuskan mampu mendesain sebuah sumber belajar yang inovatif yang memungkinkan siswa melibatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang nyata. Sekurang-kurangnya sumber belajar yang digunakan siswa di sekolah berupa manusia, buku di perpustakaan, media masa elektronik atau cetak, lingkungan alam dan media pendidikan.

Selain sumber belajar media pembelajaran juga berperan penting dalam proses pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Rois Amin (2018) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Secara garis besar jenis-jenis media pembelajaran ada 4 jenis yaitu; 1) Media Audio, 2) Media Visual, 3) Media Audio-visual dan 4) Media Multimedia. Oleh karena itu seorang guru memang harus memiliki

berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi siswa serta minat siswa terkhusus dalam pembelajaran IPS yang mereka anggap sulit dikarenakan keterbatasan penggunaan baik itu sumber belajar maupun media pembelajaran oleh seorang guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 07

Belikai tahun pelajaran 2022/2023, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Jenis sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS adalah sebuah buku paket sebagai sumber utama yang digunakan. Selanjutnya jenis media pembelajaran yang paling sering digunakan guru adalah media gambar. Alasan dari guru menggunakan buku paket dan media gambar sebagai salah satu sumber belajar dan media pembelajaran adalah dikarenakan kesulitan dalam penyesuaian dengan materi pembelajaran. Pada dasarnya terdapat banyak sumber belajar lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara efektif, termasuk lingkungan sekolah yang dapat menjadi sumber belajar yang relevan dan memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang relevan, termasuk lingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa.
2. Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran di SDN 07 Belikai sudah dilakukan dengan sebaik mungkin oleh guru namun masih terbatas pada penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama hal ini dikarenakan

guru kesulitan dalam menyesuaikan sumber belajar dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Meskipun sarana dan prasarana yang memadai tersedia di sekolah, pemanfaatan sumber belajar yang beragam dan media pembelajaran yang menarik belum sepenuhnya dimanfaatkan. Guru perlu mampu memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia di sekitar sekolah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh juga menjadi hal penting dikarenakan media pembelajaran dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dan memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih. Dalam pemilihan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan manfaat yang beragam yang dapat diberikan oleh media tersebut. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang beragam dan media pembelajaran yang menarik, diharapkan dapat terjadi perubahan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

3. Upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memperkaya pemahaman siswa terhadap materi IPS. Meskipun guru telah berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman, namun siswa belum menunjukkan minat atau respons positif terhadap strategi penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran dan ini menjadi salah satu tantangan bagi seorang guru. Dalam mengatasi tantangan tersebut, guru

dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang nyata dan mudah diakses oleh siswa. Desain sumber belajar yang inovatif dan melibatkan lingkungan sekolah dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, seperti media audio, visual, audio-visual, dan multimedia, juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memiliki berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPS, terutama mengatasi keterbatasan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran. Dengan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran secara efektif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk belajar secara efisien dan efektif dalam mata pelajaran IPS.

B. Saran

1. Guru

Diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Siswa

Lebih berpartisipasi aktif walaupun hanya memanfaatkan sesuatu yang memang sudah disediakan oleh guru.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis agar dapat menyempurnakan apa yang sudah tertuang didalam penelitian